

**PERANCANGAN VISUAL BOOK PEMANFAATAN
LIMBAH JERAMI MENJADI PUPUK**



PERANCANGAN

Yoga Sasmita

131 2272 024

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana S-1 dalam bidang
Desain Komunikasi Visual
2018

Tugas Akhir Karya Desain Berjudul:

PERANCANGAN VISUAL BOOK PEMANFAATAN LIMBAH JERAMI MENJADI PUPUK diajukan oleh Yoga Sasmita, NIM 131 2272 024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 17 Januari 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19720909 200812 1 001

Pembimbing II/Anggota

Drs. Wibowo, M.Sn.
NIP. 19570318 198703 1 002

Cognate/Anggota

Petrus Gogor Bangsa, M.Sn.
NIP. 19700106 200801 1 017

Ketua Program Studi S-1
Desain Komunikasi Visual/Anggota

Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19720909 200812 1 001

Ketua Jurusan Desain

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.
NIP: 19770315 200212 1 005

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des
NIP. 19590802 198803 2 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk

Mama dan Alm.Papaku

Karya ini kupersembahkan kepadamu...



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan nama:

Nama : Yoga Sasmita

NIM : 1312272024

TTL : Jombang, 17 Mei 1995

Alamat : Villa Taman Telaga Tj 2/51, Citraland, Surabaya

Menyatakan bahwa Karya Tugas Akhir saya yang berjudul “Perancangan Visual Book Pemanfaatan Limbah Jerami Menjadi Pupuk” ini asli karya saya sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan S-1 pada Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dan untuk itu, jika terjadi keraguan di dalam hasil karya Tugas Akhir ini, saya mampu untuk mempertanggungjawabkannya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatnya sehingga Tugas Akhir yang berjudul Perancangan Visual Book Pemanfaatan Limbah Jerami Menjadi Pupuk ini dapat diselesaikan dengan baik.

Perancangan tugas akhir ini adalah salah satu syarat memperoleh gelar sarjana seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tugas akhir ini menjadi mata kuliah terakhir untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan. Tentunya masih banyak kekurangan dalam karya Tugas Akhir ini. Keterbatasan wawasan, ketidaklengkapan isi, dan kekurangan santun dalam bertutur mungkin ditemukan dalam karya ini. Menyadari kekurangan ini saya sebagai penyusun dengan senang hati menerima segala kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Tugas Akhir ini juga tidak dapat terwujud tanpa peran serta dari berbagai pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penyusun ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran pengerjaan Tugas Akhir ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi seluruh akademika ISI Yogyakarta maupun masyarakat luas. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberkati setiap proses yang kualami hingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. M Agus Burhan, M. Hum. Selaku Rektor Institut Seni Indonesia.
3. Ibu Dr. Suastiwi, M. Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA., selaku Ketua Jurusan

Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Indonesia Yogyakarta.

5. Bapak Indiria Maharsi., S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Sridu Desain Komunikasi Visual serta selaku Dosen Pembimbing I, atas segala bantuan, waktu yang diluangkan, bimbingan dan tenaga yang dikeluarkan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Drs. Wibowo, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing II, atas segala dukungan, bantuan, waktu dan motivasi sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Hesti Rahayu, S.Sn., M.A. selaku Dosen Wali Kelas Desain Komunikasi Visual Reguler Angkatan 2013.
8. Seluruh Dosen Desain Komunikasi Visual dan Staff, atas semua ajaran ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama kuliah.
9. Orang Tuaku yang terbaik; Alm. Bapak Lilik Subagio dan Ibu Sutji Indawati, atas dorongan, dukungan, kesabaran, doa, tenaga, kasih sayang, transferan dan doa yang telah diberikan selama ini.
10. Keluarga besarku yang sudah mendukung aku dalam menimba ilmu di Yogyakarta.
11. Keluargaku di Yogyakarta, om Daniel Cesar, Abraham Viniel dan Eyang Mami yang menjaga dan menemani aku di Yogyakarta.
12. Kepada *God Mother* dan *God Fatherku*; *MR.HAN* dan *MRS. HAN* yang selalu mendukung dalam banyak hal, terima kasih banyak kuucapkan untuk anda.
13. Perempuananku Christine Candra Adystika, yang menemani dan menyemangati dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
14. Kapal Houze of Piratez, khususnya kapten kapal, Sir Oky yang telah memberikan banyak motivasi, pengetahuan dan banyak pengalaman yang tidak bisa didapatkan di kampus.
15. Teman-teman DKV ISI angkatan 2013
16. Teman-teman Kera Rumit dan Tahes; Anisa Novia Andari, Gintari Dian, Ramadhani Kusumaningrum dan F Jyesta E.A yang

membantu hampir segala tugas kelompok, aku gaonok apa-apane tanpa kalian rek.

17. Teman-teman nongkrong, mas Jibna, bang Yanal, pak Fataji, A' Dudung, A' Imam dan teman-teman yang lain.
18. Narasumberku Pak Budi "Benih" dan pak Blondo yang sudah membantu dalam pengumpulan data
19. Sallyku yang rela ditinggal selama 4 setengah tahun.
20. Seluruh pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Yogyakarta, _____



Yoga Sasmita

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Nama : Yoga Sasmita

Nomor Mahasiswa : 1312272024

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan UPT ISI YOGYAKARTA, karya tugas akhir penciptaan yang berjudul **PERANCANGAN VISUAL BOOK PEMANFAATAN LIMBAH JERAMI MENJADI PUPUK**. Dengan demikian penulis memberikan kepada UPT bentuk lain, mengelilanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan *royalty* kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, _____

Yoga Sasmita

NIM. 1312272024

ABSTRAK

Jerami merupakan limbah pertanian yang sering kali dianggap tidak penting. Petani biasanya menangani banyaknya jerami yang ada dengan memberikan kepada ternak dan sisanya dibakar. Membakar jerami merupakan hal biasa mereka lakukan untuk menghilangkan jerami, sehingga dapat langsung memulai bercocok tanam lagi. Pembakaran jerami membawa dampak negative bagi petani dan lingkungan sekitarnya.

Asap dan menurunnya kualitas tanah sawah menjadi dampak dari pembakaran jerami tersebut. Salah satu solusinya supaya jerami tersebut memberikan dampak yang baik adalah mengolahnya menjadi pupuk. Mengolah jerami menjadi pupuk tentu saja menghilangkan asap dari pembakaran jerami dan juga memperbaiki kualitas tanah dengan cara memberikan nutrisi dari limbah jerami tersebut ke tanah sawah.

Melihat masalah tersebut, perancangan *visual book* pemanfaatan limbah jerami menjadi pupuk dirancang untuk memberikan panduan membuat pupuk berbahan dasar jerami dengan cara yang mudah dan cepat. Melalui pendekatan ilustrasi diharapkan buku ini dapat dimengerti oleh para target audiens dan memberikan pengetahuan tentang jerami lebih banyak.

Kata kunci: Jerami, Pupuk dan *Visual book*

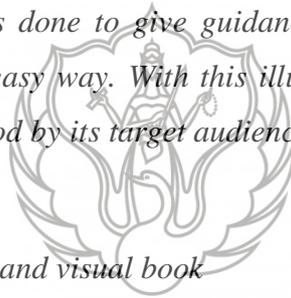
ABSTRACT

Hay is a residue of rice farming that is usually considered unimportant. Rice farmer usually takes care of their leftover hay by giving it to their fam animal or by burning it down. Burning hay is something rice farmer usually do to clean their field so they can start planting new plants already. But, the hay burning gives negative consequences to the rice farmer and those around them.

The smoke and the degredation of soil quality become some of the effecrs of hay burning. One of the solution to make hay gives better impact is reusing it as fertilizer. Reusing hay imnto fertilizzer also increase the quality of the soil by giving nutrition from hay to the soil.

Seeing that problem, the creation of visual book in how to reuse the hay residue from farming was done to give guidance in order to create hay-based fertilizer with quick and easy way. With this illustrated book, it is expected that this book can be understood by its target audience and give them more knowledge on hay.

Keyword: Hay, Fertiliser, and visual book



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN KEASELIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERNYATAAM PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH.....	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Perancangan.....	5
E. Manfaat Perancangan.....	5
F. Metode Perancangan	6
G. Sistematika Perancangan	7
BAB II. IDENTIFIKASI DAN ANALISI	8
A. Identifikasi.....	8
1. <i>Visual Book</i>	8
B. Layout.....	18
C. Infografis	21
1. Pemanfaatan Limbah	23

2. Limbah Jerami	25
3. Pupuk.....	26
D. Analisis	32
E. Kesimpulan	32
BAB III. KONSEP PERANCANGAN	33
A. Tujuan Perancangan.....	33
B. Konsep Kreatif	34
1. Tujuan kreatif	34
2. Strategi Kreatif	34
3. Bentuk Pesan	35
4. Strategi Visual	36
5. Bentuk Kreatif	37
6. Program Kreatif	38
C. Konsep Media.....	42
1. Tujuan Media.....	42
2. Strategi Media.....	42
3. Program Media	43
D. Story Line	44
E. Biaya Kreatif.....	56
BAB IV. VISUALISASI.....	58
A. Data Visual	58
1. Data visual petani	58
2. Data visual pembuatan pupuk	58
B. Studi visual	59
1. Studi visual bahan.....	59
2. Studi visual peralatan.....	61



3. Studi visual aktivator	62
4. Studi layout.....	64
C. Final desain.....	77
1. Cover	77
2. Isi.....	77
D. Media pendukung	86
1. Poster	86
2. Stiker	86
3. Pin.....	87
4. Pembatas buku.....	87
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89



DAFTAR GAMBAR

BAB II

Gambar 1 Cover Buku Ensiklopedi Junior Kesenian	10
Gambar 2 Ilustrasi Pembuatan Jendela Gereja	11
Gambar 3 Ilustrasi Pembuatan Karya Seni Patung	11
Gambar 4 Cover Buku Pranatamangsa.....	12
Gambar 5 Isi Buku Pranatamangsa	12
Gambar 6 Cover Buku 2013 Sketch Collection & 2011 Sketch Collection.....	13
Gambar 7 Isi Buku 2011 Sketch Collection	13
Gambar 8 Isi Buku 2013 Sketch Collection	13
Gambar 9 Gambar Realis.....	15
Gambar 10 Gambar Surealis	15
Gambar 11 Gambar Kartun.....	16
Gambar 12 Gambar Karikatur.....	17
Gambar 13 Gambar Dekoratif.....	17
Gambar 14 Gambar Manual.....	18
Gambar 15 Ilustrasi Digital.....	19
Gambar 16 Campuran Ilustrasi Digital & Manual.....	19
Gambar 17 Contoh Layout.....	21
Gambar 18 Contoh Layout Buku Pranatamangsa.....	21
Gambar 19 Contoh Layout Buku Pranatamangsa.....	22
Gambar 20 Contoh Layout.....	22
Gambar 21 Contoh Infografis	23
Gambar 22 Contoh Infografis	24
Gambar 23 Pembakaran Jerami.....	27

BAB III

Gambar 24 Logo PT Agro Media Pustaka	41
--	----

BAB IV

Gambar 25 Gambar Petani	58
Gambar 26 Pembuatan P1puk	58
Gambar 27 Jerami	59
Gambar 28 Serbuk Gergaji.....	59
Gambar 29 Kotoran Sapi.....	59
Gambar 30 Dedak	59
Gambar 31 Bekatul	60
Gambar 32 Sekam.....	60
Gambar 33 Tetes Tebu.....	60
Gambar 34 Air	60
Gambar 35 Sekop.....	61
Gambar 36 Terpal	61
Gambar 37 Plastik Besar.....	61
Gambar 38 Gembor Air	62
Gambar 39 Ember	62
Gambar 40 Aktivator CM	62
Gambar 41 Aktivator EM4.....	63
Gambar 42 Aktivator StarDec.....	63
Gambar 43 Aktivator OrgaDec	63
Gambar 44 Halaman 1 – 2	64
Gambar 45 Halaman 3 – 4	64
Gambar 46 Halaman 5 – 6	65
Gambar 47 Halaman 7 – 8	65



Gambar 48 Halaman 9 – 10	66
Gambar 49 Halaman 11 – 12	66
Gambar 50 Halaman 13 – 14	67
Gambar 51 Halaman 15 – 16	67
Gambar 52 Halaman 17 – 18	68
Gambar 53 Halaman 19 – 20	68
Gambar 54 Halaman 21 – 22	69
Gambar 55 Halaman 23 – 24	69
Gambar 56 Halaman 25 – 26	70
Gambar 57 Halaman 27 – 28	70
Gambar 58 Halaman 29 – 30	71
Gambar 59 Halaman 31 – 32	71
Gambar 60 Halaman 33 – 34	72
Gambar 61 Halaman 35 – 36	72
Gambar 62 Halaman 37 – 38	73
Gambar 63 Halaman 39 – 40	73
Gambar 64 Halaman 41 – 42	74
Gambar 65 Halaman 43 – 44	74
Gambar 66 Halaman 45 – 46	75
Gambar 67 Halaman 47 – 48	75
Gambar 68 Halaman 49	76
Gambar 69 Sketsa Sampul Buku.....	76
Gambar 70 Final Cover.....	77
Gambar 71 Halaman 1 – 2	77
Gambar 72 Halaman 3 – 4	78
Gambar 73 Halaman 5 – 6	78



Gambar 74 Halaman 7 – 8	78
Gambar 75 Halaman 9 – 10	79
Gambar 76 Halaman 11 – 12	79
Gambar 77 Halaman 13 – 14	79
Gambar 78 Halaman 15 – 16	80
Gambar 79 Halaman 17 – 18	80
Gambar 80 Halaman 19 – 20	80
Gambar 81 Halaman 21 – 22	80
Gambar 82 Halaman 23 – 24	81
Gambar 83 Halaman 25 – 26	81
Gambar 84 Halaman 27 – 28	81
Gambar 85 Halaman 29 – 30	82
Gambar 86 Halaman 31 – 32	82
Gambar 87 Halaman 33 – 34	82
Gambar 88 Halaman 35 – 36	83
Gambar 89 Halaman 37 – 38	83
Gambar 90 Halaman 39 – 40	83
Gambar 91 Halaman 41 – 42	84
Gambar 92 Halaman 43 – 44	84
Gambar 93 Halaman 45 – 46	84
Gambar 94 Halaman 47 – 48	85
Gambar 95 Halaman 49	85
Gambar 96 Poster Pameran	87
Gambar 97 Stiker	87
Gambar 98 Pin	88



Gambar 99 Pembatas Buku.....	88
Gambar 100 Buku Pupuk Jerami	88
Gambar 101 Foto Narasumber	92
Gambar 102 Foto Dengan Narasumber.....	92
Gambar 103 Display Pameran.....	93
Gambar 104 Foto Sidang	93





Tugas Akhir Karya Desain Berjudul:

PERANCANGAN VISUAL BOOK PEMANFAATAN LIMBAH JERAMI MENJADI PUPUK diajukan oleh Yoga Sasmita, NIM 131 2272 024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 17 Januari 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19720909 200812 1 001

Pembimbing II/Anggota

Drs. Wibowo, M.Sn.
NIP. 19570318 198703 1 002

Cognate/Anggota

Petrus Gogor Bangsa, M.Sn.
NIP. 19700106 200801 1 017

Ketua Program Studi S-1
Desain Komunikasi Visual/Anggota

Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19720909 200812 1 001

Ketua Jurusan Desain

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.
NIP: 19770315 200212 1 005

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des
NIP. 19590802 198803 2 002





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sawah membawa banyak manfaat bagi banyak orang, seperti petani, mereka mendapatkan pekerjaan mengolah sawah dan mendapatkan hasilnya saat musim panen tiba, lalu pihak koperasi, menyediakan kebutuhan petani dalam pekerjaannya, dan yang terakhir adalah masyarakat Indonesia yang merasakan hasil panennya untuk konsumsi sehari-hari. Sebenarnya banyak yang diuntungkan, pabrik pupuk, toko yang menjual dan pabrik beras yang mengelola hasil dari padi.

Sawah benar-benar memiliki banyak manfaat bagi banyak pihak, tetapi bukan berarti sawah tidak memiliki hal negatif, sawah memiliki limbah yaitu jerami yang dianggap sampah bagi mayoritas petani. Limbah jerami sangat banyak, bahkan mungkin melebihi banyaknya padi yang dihasilkan oleh sawah itu sendiri. Dapat dilihat, padi hanya berada di atas atau di ujung tanaman, sedangkan tangkai dan daun padi mendominasi tanaman tersebut. Sehingga setiap musim panen terdapat tumpukan jerami yang banyak dan menggunung yang siap untuk dibakar.

Salah satu contohnya adalah sawah yang ada di desa Tegal Sari, Panggung Harjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Di tempat tersebut tumpukan jerami berdekatan dengan rumah warga, jarak antara sawah dan rumah sekitar 20 meter. Setiap terjadi pembakaran sawah maka akan langsung terkena rumah warga, apalagi saat anginnya sedang mengarah ke rumah warga. Alasan lain adalah karena penduduknya adalah yang menggarap sawah tersebut dan ada yang menjadi pemilik dari sawah di desa Panggung Harjo.

Dalam setahun petani bisa kurang lebih 3 kali panen padi dalam setahun. Normalnya padi membutuhkan sekitar 2 minggu untuk siap ditanam di tempat berlumpur. Lalu padi didiamkan dan diawasi setiap hari hingga 95 hari atau kurang lebih 3 bulan hingga siap panen. Jadi dalam

setahun petani membakar jerami 3 kali setahun. Bayangkan luasnya sawah di Indonesia yang dapat memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat Indonesia membakar tumpukan jerami setiap tahunnya.

Masyarakat desa yang terkadang kurang menerima hal baru karena mereka belum terbiasa dan nyaman dengan kebiasaan lama yang mereka kerjakan. Mengubah pola pikir orang tua menurut saya adalah salah satu hal yang sangat susah apalagi terkadang anak muda sering dipandang sebelah mata. Hal tersebut menjadi hal yang menarik jika dipandang oleh perspektif yang berbeda. Para petani mencoba untuk mengolah pupuk dari jerami dan mereka dapat mengelolanya dengan baik dan menjualnya, lalu mendapat uang tambahan untuk kehidupannya. Hal ini menjadi cukup beralasan untuk dicoba, meskipun pada awalnya cukup sulit.

Tidak ada yang salah dalam hal membakar padi, karena keputusan ada di tangan para petani dan pemilik sawah. Namun ada baiknya jika limbah tersebut dikelola dan menguntungkan bagi pihak lain disekitarnya. Kurangnya sosialisasi adalah salah satu penyebab petani padi membakar padi hingga saat ini.

Program dari pemerintah untuk memanfaatkan jerami menjadi pupuk sebenarnya sudah ada pada tahun 2009, namun sekarang sudah tidak ada program lagi dari pemerintah. Program pemerintah sekarang adalah Kedaulatan Pangan, dimana yang diutamakan adalah meminimalisir impor beras dan memiliki persediaan makanan yang cukup untuk negara. Pemerintah menyediakan fasilitas pupuk petroganik, pupuk yang disubsidi untuk petani. Jika petani bisa membuat pupuk sendiri untuk mencukupi kebutuhan sawah mereka maka bisa mengurangi devisa negara dan petani bisa menghasilkan padi yang berkualitas dan harga jual tinggi.

Limbah jerami dapat diolah menjadi pupuk organik. Pupuk organik secara mudah, murah dan dapat dilakukan siapa saja, dengan memanfaatkan bahan baku yang ada juga sangat murah, seperti limbah pertanian, limbah peternakan, limbah industri, bahkan sampah rumah tangga (Patanga & Yuliarti, 2016: vii). Untuk petani, mereka dapat

menjaga lahan mereka supaya tetap subur, karena pupuk organik menjaga mikroorganisme dalam tanah dan menjaga unsur hara dalam tanah, menjauhkan tanaman dari penyakit, menjaga kualitas tanah. Dari beberapa pengamatan dan penelitian, terungkap bahwa kandungan unsur hara dalam pupuk organik lebih lengkap, yakni mengandung unsur makro maupun mikro, tetapi dalam jumlah yang sedikit. Contohnya pupuk kandang asal kotoran sapi mengandung unsur hara seperti N, P, K, Ca, Mg, Na, Fe, Mn, Zn, Cu, Cr, tetapi dalam jumlah yang sedikit (patanga & yuliarti, 2016:x). Bahasa umum dari unsur kimianya adalah N (Nitrogen), P (Fosfor), K (Kalium/Potasium), Ca (Calsium), Mg (Magnesium), Na (Natrium), Fe (Besi/ferrum), Mn (Mangan), Zn (Zinc/seng), Cu (Cuprum/tembaga) dan Cr (Krom). Keuntungan bagi pemilik sawah adalah dapat mengurangi dana untuk belanja pupuk anorganik, dimana pupuk anorganik ini dapat merusak tanaman dalam jangka panjang dan menyebabkan tanaman overdosis apabila salah takaran. Keuntungan untuk masyarakat, masyarakat tidak perlu terganggu oleh asap yang dihasilkan dari pembakaran jerami tersebut. Bagi pemilik lahan pertanian yang sudah menggunakan internet, mereka diharapkan menerapkan program limbah jerami untuk pupuk. Di internet, sangat mudah didapatkan pembelajaran dan metode pemanfaatan limbah jerami. Tapi bagi petani yang umurnya sudah tua dan kurang memperhatikan perkembangan teknologi, mereka tidak tahu bahwa jerami tersebut masih bisa diolah lagi untuk lahan mereka. Maka dari itu konsep untuk membuat *visual book* ini adalah untuk membantu mereka.

Visual book adalah salah satu media yang dipilih sebagai jalan keluar untuk menjelaskan kepada para petani dan pemilik sawah bahwa membakar limbah jerami bukanlah hal yang tepat. Selain merugikan orang lain, membakar juga merusak lahan sawah itu sendiri. *Visual book* dipilih sebagai sarana atau media karena memiliki fungsi yang bisa dibaca berulang-ulang dan dapat dibagikan kepada petani lain sebagai bahan

bertukar pikiran. Ilustrasi seni gambar yang dimanfaatkan untuk memberi penjelasan suatu maksud atau tujuan secara visual (Susanto,2011:190)

Selain itu, buku adalah sarana yang tidak memerlukan kemampuan lebih untuk membacanya, berbeda dengan penggunaan internet, yang harus diakses menggunakan kuota internet atau wi fi, sedangkan di daerah pedesaan mencari sinyal saja susah apalagi menginginkan internet dengan kualitas yang bagus, belum lagi kemampuan audiensi yang mungkin gagap internet atau gaptex. Di dalam buku ini akan menjelaskan beberapa alternatif singkat tentang pemanfaatan jerami dan lebih fokus kepada pemanfaatan limbah jerami menjadi pupuk. Visual book ini juga akan menggunakan teknik ilustrasi dan fotografi untuk menjelaskan secara visual. Menggunakan ilustrasi dan fotografi karena menyesuaikan tingkat pendidikan audiens yang tidak tinggi dan kurang memahami baca tulis.

Sasaran audiens adalah pemilik sawah dan para pekerja yang umurnya tidak lagi muda. Para audiensnya sekitar 30 tahun – 60 tahun ke atas. Hal ini karena di lapangan yang terlihat adalah para orang tua yang mengerjakan, sedangkan para pemudanya lebih mengerjakan pekerjaan selain menjadi petani. Pendidikan audiens adalah salah satu masalah yang serius, karena pendidikan yang tidak terlalu tinggi tersebut susah untuk memahami tentang tulisan.

B. Rumusan masalah

Bagaimana merancang *visual book* pemanfaatan limbah jerami kepada para petani yang menarik dan komunikatif?

C. Batasan Masalah

1. Batasan pokok bahasan

- a. Perancangan dibatasi pada pembuatan *visual book* sebagai media yang dapat memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan limbah jerami menjadi pupuk. Wilayah penelitian dilakukan di desa Panggung Harjo, Sewon, Yogyakarta, namun dapat bermanfaat bagi

petani padi di seluruh Indonesia. Waktu yang tepat untuk mensosialisasikan buku ini adalah pada tanggal 24 September, yaitu Hari Tani Nasional yang sudah dibuat Undang Undang dasar pokok Agraria (UUPA).

b. Audiens buku ilustrasi ini adalah masyarakat petani di Indonesia.

2. Batasan visual yang akan dirancang:

- a. Cover buku
- b. Ilustrasi dalam buku
- c. Layout buku
- d. Poster
- e. Stiker
- f. Pin

D. Tujuan Perancangan

1. Menghasilkan karya *visual book* tentang pemanfaatan limbah jerami.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat petani tentang efek buruk dari pengelolaan limbah jerami secara tradisional.

E. Manfaat Perancangan

Perancangan ini dapat dimanfaatkan bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Target Audience

Memberi pengetahuan tentang pemanfaatan limbah jerami untuk menjadi pupuk dan juga memberi pengetahuan tentang bahaya pembakaran limbah jerami di lahan persawahan.

2. Bagi Institusi

Sebagai sumber tambahan referensi kepustakaan dan acuan mengenai perancangan buku ilustrasi pemanfaatan jerami menjadi pupuk.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai mahasiswa, mendapat pengetahuan baru tentang target audiens yang masih jarang menggunakan teknologi maju dan masih

tradisional. Menambah wawasan tentang menyampaikan pesan kepada audiens dengan media yang tidak selalu modern, namun media tersebut seharusnya menyesuaikan target audiensnya.

F. Metode Perancangan

Agar tujuan dari perancangan sesuai dengan yang diharapkan, metode perancangan yang digunakan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data yang dibutuhkan yaitu melakukan pengamatan secara langsung di lapangan yaitu, melihat kegiatan petani mulai dari masa tanam hingga masa panen. Hal inti dari pengamatan kepada petani adalah setelah masa panen, yaitu bagaimana perlakuan mereka terhadap jerami.

2. Data Sekunder

Pencarian data sekunder melihat buku-buku tentang pemanfaatan limbah jerami, buku tentang membuat pupuk dan buku yang bersangkutan dengan pemanfaatan limbah tanaman. Jika dirasa rata kurang lengkap akan mencari data secara online, yaitu mencari dan mengumpulkan data yang dapat dipakai untuk mendukung data primer.

3. Instrumen

- a. Alat gambar
- b. Komputer, scanner dan internet
- c. Kamera

4. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data ini dilakukan dengan membaca buku seputar topik, observasi lapangan, kuisisioner, wawancara dan pencarian secara online sebagai media yang selalu *up to date*.

G. Sistematika Perancangan

